

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang penelitiannya dengan data-data numerikal (angka) diolah dengan metode statistik.¹ Penelitian kuantitatif dengan memecahkan masalah melalui desain yang ketat untuk mendapatkan kesimpulan, pendekatan kuantitatif bertujuan menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik.² Penelitian deskriptif dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang mengenai pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian menganalisis data yang diolah dengan angka metode statistika, pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi yang berhubungan dengan variabel pendekatan kuantitatif bersifat menjumlahkan atau mengumpulkan.³

2. Jenis Penelitian

¹ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016). h. 7.

² Ahmad Tanseh, *Pengantar Metode Penelitian*, 2019.

³ Kelen Donatus Sermada, "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial," *Jurnal Studia Philosophica et Theologica* Vol. 16 No.1 (2016).

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan variabel dengan data angka untuk menguji hipotesis tertentu.⁴ Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono yang dipaparkan, populasi adalah seluruh jumlah yang terdiri objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi seperti seluruh Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek subyek jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama atau jumlah penghuni yang menjadi sumber pengambilan sampel untuk memenuhi syarat penelitian. Dengan demikian populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti dan terjadi, populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah santri putri kelas II Assasi Pondok Pesantren Al-Ma'ruf dengan jumlah santri 80 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan kelompok yang lebih besar, dalam penelitian sampel dapat diartikan sebagai jumlah populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai pengumpulan data. Ukuran sampel memenuhi batasan jumlah sampel yang sesuai dan memenuhi persyaratan yang terdistribusi normal dalam

⁴ Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, and Triyuryono Sabekti, "Analisi (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Peserta didik Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Kadikma* 13 (n.d.).

⁵ Darmanah Dr. Garlka S.E, MM., *Metodologi Penelitian*, n.d..

pengujian statistik (jumlah sampel = n).⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri putri di pondok pesantren Al-Ma'ruf yang berjumlah 80 peserta didik.

A). Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive proportiona sampling. Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan Cara:

- 1) Menentukan motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar kelas II Assasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.
- 2) Menentukan subjek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 80. Dalam penelitian populasinya adalah santri di Pondok Pesantren Al-ma'ruf. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu santri kelas assasi dan syanawi yang dengan syarat sudah mampu membaca kitab dengan lancar dan santri yang aktif dikelas.⁷
- 3) Observasi dapat diartikan dengan kegiatan untuk memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek tersebut.⁸ Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung persiapan peneliti sebelum memulai pembelajaran, saat berlangsungnya pembelajaran dan respon/keadaan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Teknik ini juga digunakan

⁶ Wahidmumi, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif" Jurnal Metode Kuantitatif" Vol. 1 (2019).

⁷ Isma Alfiana, *Observasi, Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf, 05 Januari 2023* (Di Bandar OR, 2023).

⁸ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, h. 3.

oleh peneliti untuk mengamati kondisi dan letak geografis pondok pesantren Al-Maruf Bandar Lor.

- 4) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor diantaranya mencatat/menyalin dokumen yang diperoleh antaranya sejarah singkat, visi, misi, keadaan uztad dan uztazah, dan peserta didik yang ada di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengembangkan intrumen ada langkah-langkah tes maupun non-tes adalah sebagai berikut memastikan tujuan dari penyusunan intrumen, mencari teori-teori yang relevan, menyusun indikator butir instrument, menyusun indikator butir intrumen, menyusun butir instrument, validasi isi, revisi intrumen berdasarkan masukan para ahli, melakukan analisis (proses analisis data), merakit intrumen penelitian.⁹

1. Uji Validitas

**Tabel 3.1 Hasil Try Out Uji Validitas Instrumen Variabel
Motivasi Belajar (X1)**

No	r Hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	0,636	0,361	Valid	Tetap
Item 2	0,583	0,361	Valid	Tetap
Item 3	0,528	0,361	Valid	Tetap
Item 4	0,661	0,361	Valid	Tetap
Item 5	0,455	0,361	Valid	Tetap
Item 6	0,405	0,361	Valid	Tetap
Item 7	0,422	0,361	Valid	Tetap
Item 8	0,557	0,361	Valid	Tetap

⁹ Retnawati H, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta Parama publishing), 2016.

Item 9	0,164	0,361	Tidak Valid	Gugur
Item 10	0,434	0,361	Valid	Tetap
Item 11	0,446	0,361	Valid	Tetap
Item 12	0,459	0,361	Valid	Tetap
Item 13	0,532	0,361	Valid	Tetap
Item 14	0,376	0,361	Valid	Tetap
Item 15	0,674	0,361	Valid	Tetap
Item 16	0,678	0,361	Valid	Tetap
Item 17	0,418	0,361	Valid	Tetap
Item 18	0,418	0,361	Valid	Tetap
Item 19	0,640	0,361	Valid	Tetap
Item 20	0,472	0,361	Valid	Tetap

Adapun hasil dari try out uji validitas motivasi belajar santri (X1) maka diperoleh sebanyak 19 soal yang valid dan 1 soal yang gugur. Sehingga item-item soal valid tersebut digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui motivasi belajar santri.

Adapun hasil dari try out uji validitas motivasi belajar santri (X1) maka diperoleh sebanyak 19 soal yang valid dan 1 soal yang gugur. Sehingga item-item soal valid tersebut digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.1 Hasil Try Out Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Belajar (X2)

No	r Hitung	r table	Keterangan	Keputusan
Item 1	0,622	0,361	Valid	Tetap
Item 2	0,660	0,361	Valid	Tetap
Item 3	0,850	0,361	Valid	Tetap
Item 4	0,637	0,361	Valid	Tetap
Item 5	0,795	0,361	Valid	Tetap
Item 6	0,739	0,361	Valid	Tetap

Item 7	0,677	0,361	Valid	Tetap
Item 8	0,528	0,361	Valid	Tetap
Item 9	0,749	0,361	Valid	Tetap
Item 10	0,684	0,361	Valid	Tetap
Item 11	0,747	0,361	Valid	Tetap
Item 12	0,589	0,361	Valid	Tetap
Item 13	0,693	0,361	Valid	Tetap
Item 14	0,429	0,361	Valid	Tetap
Item 15	0,710	0,361	Valid	Tetap
Item 16	0,558	0,361	Valid	Tetap
Item 17	0,602	0,361	Valid	Tetap
Item 18	0,475	0,361	Valid	Tetap
Item 19	0,593	0,361	Valid	Tetap
Item 20	0,266	0,361	Tidak Valid	Gugur

Berdasarkan tabel uji validitas tersebut, dari 20 pertanyaan yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS item terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai korelasinya dibawah 0,361 dan terdapat 19 item pertanyaan yang nilai korelasinya lebih besar dari 0,361. Sehingga 19 item pertanyaan yang valid ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus diganti karena tidak relevan dalam hasil penelitian.¹⁰ Uji reliabilitas pada instrument penelitian kuantitatif dapat menggunakan rumus alpha menggunakan taraf

¹⁰ Lisbet Uta Bahiu Emely, "Pengaruh Literasi Keuangan, Mengelola Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (Juli 2021).

uji 0,05 dapat dikatakan reliabilitas jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{hitung}}$ atau $r_{\text{alpha}} > r_{\text{hitung}}$ maka tidak reliabel. Dalam memudahkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 220, Microsoft Excel, google spreadsheet.¹¹

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah nilai probabilitas $> 0,05$, maka hasilnya berhubungan antara variabel X dan Y adalah linier namun sebaliknya.¹² Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi kurang 0,05, dua variabel mempunyai yang hubungan linier.¹³

4. Uji Korelasi Sederhana (*Pearson Product Moment Test*)

Pada penelitian ini digunakan uji korelasi sederhana (*Pearson Product Moment Test*) untuk mengetahui hubungan/pengaruh antar variabel yaitu pengaruh variabel X1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dan pengaruh variabel X2 (Gaya Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun interpretasi nilai korelasi *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi *Pearson Product Moment*¹⁴

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat

¹¹ Farady Marta Rustono et al., “Frekuensi Menonton Pemberitaan Televisi Tentang Kematian Akibat Covid-19 Berkontribusi Pada Kemasan Mahapeserta didik Di Kota Tangerang,” Jurnal Komunikas Pembangunan" No.20, no. 1 (2022).

¹² Baidowi Achmad, “Pengaruh Kopetensi Kepribadian Dan Kopetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MIN 2 Nganjuk,” (Tesis, Progradsarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2021), h.98.

¹³ Thein Imelda, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Terhadap Di Siplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka,” Jurnal Inspirasi Ekonomi" Vol. 3, no. 3 (September 2021).

¹⁴ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2021, h. 332.

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

5. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X1 dan X2 terhadap nilai variabel Y.¹⁵ Pada penelitian ini perhitungan uji korelasi berganda dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun pedoman derajat/kekuatan hubungan (koefisien korelasi) uji korelasi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Derajat Hubungan (Koefisien Korelasi)

Nilai Pearson Correlation	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

6. Kisi-Kisi Intrumen

a. Kisi-kisi Intrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrumen Angket Penelitian Motivasi Belajar Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam melakukan tugas	1,2	2
		Ulet dalam mengerjakan tugas dan kesulitan	3,4,5	3
		Menunjukkan minat	6,8	2
		Senang berkerja sendir	7	1

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 351.

b. Kisi-kisi		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	9,10,11	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	12,13	2
		Tidak mudah melepas hal yang diinginkan	14,15,16,17	4
		Senang mencari masalah dan soal-soal	18,19,20	3
		Jumlah		20

Instrumen Gaya Belajar

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian Gaya Belajar Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf

No	Gaya Belajar	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Visual	Peserta didik lebih mudah memahami pelajaran dengan cara melihat bahasa tubuh, membaca, menulis	1,2,4	3
		Peserta didik lebih menyukai gambar-gambar, video	3,5,8,12	4
2	Auditorial	Proses belajar dengan menghafal	7	1
		Berdialog dan diskusi untuk dapat mengembangkan mata pelajaran	6	1
		Belajar dengan diskusi	9,10	2
		Guru selalu memberikan materi saat setiap kelompok	11	1
3	Kinestik	Belajar dengan pelan	14,15,16,	3
		Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang	13	1
		Menyentuh orang untuk mendapat perhatian	18	1
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	17	1
		Menanggapi perhatian fisik	19,20	2
		Jumlah		20

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam sebuah penelitian menentukan dengan jelas dan nyata dari mana sumber data yang diperoleh agar dalam penelitian mudah mendapat sumber data yaitu subjek dari mana data yang diperoleh.¹⁶ Dalam pengumpulan sumber data peneliti harus melakukan pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber individu. Jadi, data didapatkan secara langsung, data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Mengumpulkan data primer dengan metode angket dengan disebarikan melalui internet dan menggunakan Google form untuk di distribusikan kepada santri. Sehingga santri menjawab pertanyaan dalam angket melalui handphonenya. Peneliti merekap hasil penelitian dari responden. Selain itu peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada uztadz dan uztadzah di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

b. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang peneliti diperoleh tidak secara langsung melalui media perantara seperti catatan atau pihak lain, Data sekunder berupa bukti catatan. Jadi peneliti hanya mengumpulkan data dengan informasi yang berkaitan dengan penelitiannya di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

2. Teknik Pengumpulan Data

¹⁶ Suharsimi and Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2006), h.121

Data penelitian kuantitatif dikumpulkan dari sumber yang disebut responden penelitian, pengumpulan data dilihat berbagai sumber yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden.¹⁷ Pada penelitian ini distribusi angket kepada responden dilakukan dengan dua cara yaitu print out untuk distribusi try out angket dan bantuan google form untuk memudahkan distribusi angket penelitian yang kedua.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung motivasi dan gaya belajar santri saat berlangsungnya pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Teknik ini juga digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi dan letak geografis pondok pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi perilaku belajar merupakan dimesi belajar yang dilakukan individu secara bersungguh-sungguh sehingga menjadi kebiasaan santri untuk aktif dikelas dan mengikuti pembelajaran dikelas, kebiasaan lalaran, membaca kitab, sorogan¹⁹. Penelitian ini berlokasi yang dilakukan di pondok pesantren Al-Ma'ruf yang ditempet Jalan Kh Wachid Hasyim vg.

¹⁷ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016). h.142

¹⁸ *Observasi, Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf, 05 2023*.

¹⁹ Sumber data dari brosur Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

IV B/17 Bandar lor, Mojoroton Kediri (PP. Al-Ma'ruf) Jawa Timur 64114. Penelitian di lakukan dengan sampel.²⁰

SPSS merupakan dari *statiscal package for the sosial sciences* program untuk mengelolah data penelitian statistik yang paling baik dan banyak peminatnya bagi peneliti sebagai riset, untuk meneliti ilmu-ilmu sosial, ekonomi, psikologi, industry dan kepanjangan SPSS (*Statistic Prokduct Service Solution*).²¹

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, untuk memberikan angket untuh pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada satri di Al-Ma'ruf Bandar Lor. Prosedurnya yaitu:²²

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor dengan Uztadzah bertujuan untuk mengetahui kondisi santri menanyakan motivasi belajar dan gaya belejar terhadap hasil belajar.
- b. Membuat intrumen angket Motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar.
- c. Melakukan uji validasi

2. Tahap Pelaksanaan

- d. Menjelaskan teknis tes yang dilakukan untuk santri.
- e. Membagikan angket motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar.
- f. Mengumpulkan intrumen angket dan dihitung malalui SPSS.

²⁰ Sumber data dari brosur Pondok Pesantren Al-Ma'ruf.

²¹ Otafiyani Rini, Nurmalasari, and Anggraeni Wakhyu, "Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Peserta didik/I Kelas X Di SMU NEGERI 92 Jakarta" Jurnal Pilar Nusa Mandiri XII (Maret 20116).

²² pengurus, *Wawancara Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kota Kediri*, vol. 2023, n.d.

3. Tahap Terakhir

Peneliti menganalisis atas hasil untuk mengetahui hubungan pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor.

F. Analisis Data

Analisis merupakan data yang diproses untuk dikuantifikasikan dengan model matematis dan ditujukan untuk menguji hipotesis menggunakan metode statistik dengan mengumpulkan data, mengelola data, analisis data dilakukan dengan analisis univariat, analisis bivariante, analisis multivariat.²³ Analisis data kuantitatif uji statistik deskriptif adalah pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data dan statistik inferensial yaitu menjadi analisis hubungan, koperatif.²⁴

SPSS merupakan dari *statiscal package for the sosial sciences* program untuk mengelolah data penelitian statistik yang paling baik dan banyak peminatnya bagi peneliti sebagai riset, untuk meneliti ilmu-ilmu sosial, ekonomi, psikologi, industri dan kepanjangan SPSS (*Statistic Prokduct Service Solution*).²⁵

²³ Heryana Ade, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Metodologi Penelitian Kuantitatif* 2022.

²⁴ Made Dwi Mertha Adnyana, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Kota Bandung : Media Sains Indonesia) Juni 2022.

²⁵ Otafiyani Rini, Nurmalasari, and Anggraeni Wakhyu, "Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Peserta didik/I Kelas X Di SMU NEGERI 92 Jakarta*" *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* XII (Maret 20116).